



# KAMUS IDIOM ARAB-INDONESIA

Sahkholid Nasution | Zikrani Khalila  
Putri Wulandari | Sarah Mutia | Rohma Mitra

Kata Pengantar:

**Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.**

*(Pakar Senior Bahasa Arab Universitas Gajah Mada Yogyakarta)*

**KAMUS IDIOM**  
**ARAB-INDONESIA**

**BAGI SELURUH TEMAN-TEMAN YANG INGIN VERSI FULL KAMUS INI  
BAIK DALAM BENTUK SOFT COPY ATAU HARD COPY SILAKAN  
MENGHUBUNGI PENULIS DI NO. KONTAK: 081376704090 (WA)**

**BAGI SELURUH TEMAN-TEMAN YANG INGIN VERSI FULL KAMUS INI  
BAIK DALAM BENTUK SOFT COPY ATAU HARD COPY SILAKAN  
MENGHUBUNGI PENULIS DI NO. KONTAK: 081376704090 (WA)**

#### **UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

##### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

##### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

##### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# KAMUS IDIOM ARAB-INDONESIA

Sahkholid Nasution  
Zikrani Khalilah  
Putri Wulandari  
Sarah Mutia  
Rohma Mitra

BAGI SELURUH TEMAN-TEMAN YANG INGIN VERSI FULL KAMUS INI  
BAIK DALAM BENTUK SOFT COPY ATAU HARD COPY SILAKAN  
MENGHUBUNGI PENULIS DI NO. KONTAK: 081376704090 (WA)



## KAMUS IDIOM ARAB-INDONESIA

**Penulis** : Sahkholid Nasution, Zikrani Khalilah, Putri Wulandari  
Sarah Mutia, & Rohma Mitra  
**Desain Cover** : Syaiful Anwar  
**Sumber** : <https://www.shutterstock.com> (WaqasIlyas)  
**Tata Letak** : T. Yuliyanti  
**Proofreader** : Mira Muarifah

Ukuran:

**x, 152 hlm., Uk.: 15.5x23 cm**

ISBN:

978-623-02-9452-5

Cetakan Pertama:

**Oktober 2024**

Hak Cipta 2024 pada Penulis

**Copyright © 2024 by Deepublish Publisher**

All Right Reserved

### **PENERBIT DEEPUBLISH**

**(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)**

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl. Rajawali, Gg. Elang 6, No. 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl. Kaliurang Km. 9,3 – Yogyakarta 55581

Telp./Faks : (0274) 4533427

Website : [www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)

[www.deepublishstore.com](http://www.deepublishstore.com)

E-mail : [cs@deepublish.co.id](mailto:cs@deepublish.co.id)

---

*Hak cipta dilindungi undang-undang.*

*Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.*

*Isi di luar tanggung jawab percetakan.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, kita diberikan kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan demi kemakmuran. Selawat serta salam ke haribaan panutan kita, Nabi Muhammad saw., sosok manusia paripurna yang telah berhasil membangun peradaban dan membumihanguskan kebodohan.

Bahasa Arab menyimpan segudang keindahan dan keunikan yang tak ada duanya. Salah satu kekhasan yang paling menonjol adalah fleksibilitas dan kekayaan kosakata yang dimilikinya. Disebut bahasa Arab fleksibel karena merujuk pada kemampuan bahasa ini untuk beradaptasi dan membentuk kata-kata baru untuk menggambarkan konsep dan ide yang terus berkembang. Disebut kaya karena kosakata bahasa Arab merujuk pada jumlah kata yang sangat besar yang dimiliki oleh bahasa ini.

Seperti kita ketahui, bahasa Arab kaya akan idiom yang seringkali memiliki makna konotatif yang berbeda dengan makna literalnya. Pemahaman terhadap idiom-idiom ini sangat krusial bagi siapa pun yang ingin menguasai bahasa Arab secara komprehensif, terutama dalam konteks penulisan. Keunikan bahasa Arab dengan sistem *i'rab*-nya yang kompleks, terutama dalam penggunaan *fi'il* dan huruf *jar*, menjadi tantangan tersendiri bagi para pelajar.

Salah satu fenomena menarik dalam bahasa Arab adalah adanya sejumlah *fi'il* yang ketika bersambung dengan huruf *jar* tertentu, akan menghasilkan makna baru yang berbeda dengan makna asal *fi'il* tersebut. Huruf *jar* dalam bahasa Arab memiliki peran penting dalam membentuk makna kalimat. Kombinasi antara *fi'il* dan huruf *jar* ini seringkali melahirkan ungkapan-ungkapan idiomatis yang kaya akan makna konotatif. Misalnya: Kata "*Kataba*" (Menulis) dalam kalimat *Kataba 'ala al-kitab*, artinya "Menulis di atas buku" (makna literal). Sementara jika kata "*kataba*" bersambung dengan huruf *jar (ila)* seperti *Kataba ilaa sadiqih* artinya "Menulis kepada temannya (makna baru). Contoh lain: *Fi'il "dakhala"* (masuk), misalnya "*Dakhala al-bayt*" artinya Masuk rumah (makna literal). *Dakhala fi al-mu'amalah*: Masuk dalam perjanjian (makna baru).

Kehadiran *fi'il* yang harus bersambung dengan huruf *jar* tersebut semakin memperkaya kekayaan idiomatiknya bahasa Arab. Kamus ini dengan cermat menyajikan beragam kombinasi *fi'il* dan huruf *jar* beserta maknanya, sehingga dapat menjadi pedoman yang sangat berharga bagi para pelajar. Bayangkan saja, satu kata kerja bisa berubah makna begitu drastis hanya karena diikuti oleh huruf *jar* tertentu. Nah, kamus ini dengan sabar dan teliti mengungkap semua rahasia itu. Bagi saya, ini adalah karya yang sangat berharga, terutama bagi mereka yang ingin menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.

Kehadiran *Kamus Idiom Arab-Indonesia* ini adalah angin segar bagi dunia perkamusan Indonesia. Kamus ini menjawab kebutuhan akan referensi yang akurat dan komprehensif tentang idiom-idiom bahasa Arab. Seiring dengan itu, dengan hadirnya *Kamus Idiom Arab-Indonesia* ini, kita patut bersyukur atas kontribusi berharga yang telah diberikan kepada dunia pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Kamus ini mengisi kekosongan yang selama ini ada dalam perbendaharaan kamus kita, mengingat kelangkaan *Kamus Idiom Arab-Indonesia*.

Saya sangat mengapresiasi terbitnya *Kamus Idiom Arab-Indonesia* ini. Bagi para pecinta bahasa Arab, kehadiran kamus ini seperti menemukan oase di tengah gurun. Kita tahu, bahasa Arab itu indah, tapi juga penuh dengan kejutan, terutama soal idiomnya. Atas dedikasi dan kreativitas penulis dalam menyusun kamus ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kamus ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan studi bahasa Arab di Indonesia. Di sisi lain, semoga kamus ini menginspirasi lahirnya karya-karya serupa dan semakin memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kita. Akhirnya, yakin semoga kamus ini akan menjadi rujukan utama bagi para pelajar dan pengajar bahasa Arab di Indonesia.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U., M.A.  
Pakar Senior Bahasa Arab Universitas Gajah Mada Yogyakarta

## PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah Swt., atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan *Kamus Idiom Arab-Indonesia* sebagaimana di tangan pembaca saat ini. Selawat dan salam kepada panutan umat yaitu Nabi Muhammad Rasulullah saw., yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju dunia yang berperadaban.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini berjudul *Kamus Idiom Arab-Indonesia* yang merupakan sebuah upaya memberi kontribusi bagi perkembangan khazanah bahasa Arab di tanah air. Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa Arab, dengan segala keindahan dan kekayaan isinya, telah memikat hati jutaan pelajar di Indonesia. Mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, minat terhadap bahasa Arab ini terus meningkat. Namun, di balik antusiasme yang tinggi, masih banyak tantangan yang harus dihadapi para pembelajar. Salah satu kendala utama adalah minimnya *Kamus Idiom Arab-Indonesia* yang komprehensif dan mudah dipahami.

Idiom, sebagai ungkapan khas suatu bahasa, sering kali menjadi penghalang bagi pembelajar dalam memahami makna sebenarnya dari suatu kalimat. Tanpa pemahaman yang mendalam terhadap idiom, seseorang akan kesulitan menangkap nuansa dan keindahan bahasa Arab. Melihat adanya kebutuhan yang mendesak ini, kami merasa terpanggil untuk menyusun *Kamus Idiom Arab-Indonesia* ini.

Melalui kamus ini, kami ingin memperkenalkan keindahan dan kekayaan idiom bahasa Arab kepada para pembelajar. Kami telah mengumpulkan ratusan bahkan ribuan idiom yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, literatur klasik, serta Al-Qur'an dan hadis. Dengan dilengkapi contoh-contoh kalimat, kami berharap kamus ini dapat membantu para pembelajar untuk memahami dan menggunakan idiom dengan tepat.

Secara spesifik, idiom yang dimaksud dalam kamus ini adalah kumpulan sejumlah *fi'il* yang ketika bersambung dengan huruf *jar* tertentu, akan menghasilkan makna baru yang berbeda dengan makna asal *fi'il* tersebut. Huruf *jar* dalam bahasa Arab memiliki peran penting dalam membentuk makna kalimat. Kombinasi antara *fi'il* dan huruf



*jar* ini seringkali melahirkan ungkapan-ungkapan idiomatis yang kaya akan makna konotatif. Dengan kata lain *Fi'il* dan huruf *jar* dalam bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk makna suatu kalimat. Kombinasi keduanya seringkali menghasilkan makna yang berbeda dari makna literal masing-masing kata.

Makna dari kombinasi *fi'il* dan huruf *jar* sangat bergantung pada konteks penggunaannya. Kata-kata yang sama dapat memiliki arti yang berbeda-beda ketika digabungkan dengan huruf *jar* yang berbeda atau digunakan dalam kalimat yang berbeda. Oleh karena itu, memahami konteks adalah kunci untuk mengungkap makna yang sebenarnya dari suatu idiom. Bagi pembelajar bahasa Arab, memahami *fi'il* yang disambungkan dengan huruf *jar* merupakan salah satu tantangan terbesar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Kekayaan makna: Satu kombinasi *fi'il* dan huruf *jar* dapat memiliki banyak makna. (2) Konteks yang beragam: Makna dapat berubah tergantung pada konteks penggunaannya. (3) Kurangnya kamus yang komprehensif: Terbatasnya kamus yang menjelaskan secara detail tentang idiom-idiom ini.

*Kamus Idiom Arab-Indonesia* ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan akan referensi yang lengkap dan terpercaya. Kami telah bekerja keras untuk menyusun kamus ini dengan menggunakan sumber-sumber yang autentik dan terbaru. Selain menyajikan ratusan bahkan ribuan idiom dalam bentuk contoh-contoh kalimat yang relevan. Kami berharap kamus ini dapat menjadi rujukan utama bagi para pelajar, pengajar, penerjemah, dan semua orang yang tertarik untuk mendalami bahasa Arab. Dengan kamus ini, diharapkan pemahaman terhadap bahasa Arab dapat semakin meningkat dan komunikasi lintas budaya dapat berjalan dengan lebih lancar.

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGANTAR PENULIS .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
أ.....	1
ب.....	34
ت.....	37
ث.....	56
ج.....	57
ح.....	61
خ.....	67
د.....	70
ذ.....	73
ر.....	74
ز.....	78
س.....	80
ش.....	83
ص.....	86
ض.....	89
ط.....	91
ظ.....	93
ع.....	94
غ.....	102
ف.....	105
ق.....	108
ك.....	114
ل.....	117
م.....	121
ن.....	135
ه.....	141
و.....	143
ي.....	147

DAFTAR PUSTAKA.....	148
RIWAYAT SINGKAT PENULIS .....	149

BAGI SELURUH TEMAN-TEMAN YANG INGIN VERSI FULL KAMUS INI  
BAIK DALAM BENTUK SOFT COPY ATAU HARD COPY SILAKAN  
MENGHUBUNGI PENULIS DI NO. KONTAK: 081376704090 (WA)

BAGI SELURUH TEMAN-TEMAN YANG INGIN VERSI FULL KAMUS INI  
BAIK DALAM BENTUK SOFT COPY ATAU HARD COPY SILAKAN  
MENGHUBUNGI PENULIS DI NO. KONTAK: 081376704090 (WA)

أ

mengikuti, meniru, mencontoh	إِتْتَسَى (بِ) : إِفْتَدَى (بِ)	pergi jauh dari, menghilang dari	إِتْبَعَدَ (عَنْ) : ذَهَبَ بَعِيدًا (عَنْ), غَابَ (عَنْ)
berpadanan, seimbang, sesuai, cocok	إِتْتَلَفَ (مَعَ) : تَنَاعَمَ, إِنْسَجَمَ	memisahkan, menceraikan	إِتْبَعَدَ (عَنْ) : إِنْفَصَلَ (عَنْ), فَارَقَ, بَايَنَ
mengikuti, meniru, mencontoh	إِتْتَمَّ (بِ) : إِفْتَدَى (بِ)	menghindari, menjauh, mengelakkan	إِتْبَعَدَ (عَنْ) : تَجَنَّبَ, تَفَادَى
taat, tunduk	إِتْتَمَرَ بِأَمْرِهِ, إِتْتَمَرَلَهُ : أَطَاعَ	dicoba, diuji, diberi cobaan	إِتْبُلِيَ (بِ)
mengikuti	إِتْتِمَامَ (بِ) : إِفْتِدَاءَ (بِ)	memamerkan, memperlihatkan	إِتْبَهَرَ : تَبَجَّحَ (بِ)
percaya kepada	إِتْتَمَنَ (عَلَى) : عَهْدَ إِلَيْهِ (بِ)	berlebih-lebihan	إِتْبَهَرَ : بِالْغَى (فِي)
rindu	أَبَّ (إِلَى) : إِشْتَأَقَ	menjadikan besar, kasar	أَبَّحَ : سَبَّحَ حُجَّةً (لِ)
menghina,	أَبَى : أَنْفَ, تَرَفَعَ (عَنْ),	membebaskan	أَبْرَأَ (مِنْ) : حَلَّ, حَرَّرَ, أَعْفَى
mencaci-maki, menolak dengan angkuh	إِسْتَنْكَفَ (عَنْ)	bergembira, senang pada	أَبْشَرَ (بِ) : فَرِحَ (بِ)
tinggal, menempati, menduduki	أَبَا ءَ (بِ) أَوْ (فِي) : أَقَامَ, نَزَلَ, بَوَّأَ	melestarikan, menjaga	أَبْقَى : أَدَامَ, حَافَظًا (عَلَى)
mencari	إِتْبَحَثَ (عَنْ) : بَحَثَ (عَنْ)	pengaduan	إِبْلَغٌ (عَنْ) : وَشَايَةٌ, شَكْوَى
cepat-cepat	إِتْتَدَرَ (إِلَى) : أَسْرَعَ إِتْتَرَّ (مِنْ)	menyampaikan, memberitahukan, mengumumkan	أَبْلَغَ (بِ, إِلَى) : بَلَّغَ, أَعْلَمَ (بِ), نَقَلَ (إِلَى), أَعْلَنَ
jauh dari, hilang dari	إِتْبَعَادًا (عَنْ) : الْبِقَاءُ بَعِيدًا (عَنْ), غِيَابًا (عَنْ)	mengadu	أَبْلَغَ (عَنْ) : وَشَى (بِ)

## ب

mengembalikan	بَاءَ (بِ): أَرْجَعُ، رَجَعْتُ (بِ)	mendahulukan، mengutamakan memprioritaskan	بَدَأَ (عَلَى): قَدَّمَ (عَلَى)، فَضَّلَ (عَلَى)
menetapkan, mengikuti	بَاءَ (بِ): أَقَرُّ	bergegas, cepat-cepat, buru-buru	بَدَرَ (إِلَى): أَسْرَعُ
cepat-cepat, bersegera	بَادِرٌ (إِلَى)	mengganti, mengubah	بَدَّلَ (بِ، مِنْ): أَبْدَلَ، إِسْتَبَدَلَ
semoga Allah memberkatimu (doa)	بَارَكَ اللهُ فِيكَ	terhindar/bebas/ bersih dari	بَرِيءٌ (مِنْ): خَلَا (مِنْ)، تَخَلَّصَ (مِنْ)
rela kepadanya	بَارَكَ: رَضِيَ عَنْهُ	bebas dari membebaskan dari	بَرِيءٌ (مِنْ): كَانَ بَرِيئًا (مِنْ) بِرًّا (مِنْ)
tidak apa-apa, tidak keberatan, tidak ada masalah	لَا بَأْسَ بِهِ أَوْ فِيهِ	merasa kesakitan, nyeri sekali, menyakitkan sekali	بَرَّحَ (بِ)
jangan khawatir, jangan takut	لَا بَأْسَ عَلَيْكَ	tetap	بَرَدَ الْحَقُّ (عَلَيْهِ) أَوْ (لَهُ)
diam, tinggal, berdomisili di	بَاضَ (بِ): أَقَامَ (بِ)	piawai, cakap	بَرَزَ (فِي): يَرَعُ
berlebih-lebihan	بَالَغَ (فِي)	mengungguli, melebihi	بَرَزَ (عَلَى): فَاقَ
saling berlomba, bersaing, membanggakan diri	بَاهَى (بِ): تَبَاهَى (بِ)	piawai, cakap dalam	بَرَعَ (فِي): كَانَ بَارِعًا
menyebarkan/ menanam ranjau pada/di bawah	بَثَّ الْأَلْغَامَ (فِي)	jemu, bosan	بَرِمَ (بِ): سَتِمَ، ضَجِرَ
mencari, meneliti	بَحَثَ (عَنْ): فَتَشَّ، نَقَّبَ	bebas, bersih dari	بَرِيءٌ (مِنْ): خَالَ (مِنْ)، خَالِصٌ (مِنْ)
mencungkil	بَحَسَ عَنْهُ: فَقَأَ	menjambret, merampas	بَرَّ (مِنْ): إِبْتَرَّ (مِنْ)
menghalangi, mencegah	بَحَلَ (أَوْ بَحَلَ) عَلَيْهِ أَوْ عَنْهُ		

## ت

		sampai/tibadi	تَأَدَّى (إِلَى): وَصَلَ (إِلَى)
mencari, menyelidiki	تَابِعَ: بَحَثَ (عَنْ)	menunjukkan	تَأَدَّى (إِلَى): أَرَشَدَ
menyetujui, menyepakati untuk	تَابَعَ فَلَانًا (عَلَى): وَأَفَقَهُ (عَلَى)	menyampaikan	تَأَدَّى (إِلَى): أَدَّى (إِلَى)
cuci tangan, lepas dari	تَأَبَّهُ (عَنْ): تَوَزَّهَ (عَنْ)، تَرَفَّعَ (عَنْ)	memenuhi, memberikan	تَأَدَّى لَهُ (مِنْ) حَقِّهِ
menimbulkan, menghasilkan	تَأْتَى (مِنْ) أَوْ (عَنْ): نَشَأَ، نَتَجَّ	mengikuti	تَأَسَّى (بِ): إِفْتَدَى (بِ)، إِنْتَسَى (بِ)
menyebabkan, menjadi,	تَأْتَى (عَنْ): أَدَّى (إِلَى)،	berdasarkan atas	تَأَسَّسَ (عَلَى)
berakhir pada	إِنْتَهَى (إِلَى) أَوْ (بِ)	berdasarkan atas	تَأَسَّسًا (عَلَى)
terpengaruh, berbekas, mendapat akibat/kesan	تَأَثَّرَ (لِ) أَوْ (مِنْ)	bergegas-gegas pada	تَاعَ إِلَيْهِ: عَجَلَ
mengikuti	تَأَثَّرَ: إِفْتَدَى (بِ)	rindu, berkeinginan/berhasrat sekali kepada	تَأَقَّ (إِلَى): إِشْتَقَّ (إِلَى)
berkumpul, berhimpun	تَأَثَّفَ الْقَوْمُ (عَلَى) الْأَمْرَ: تَجَمَّعُوا	penekanan pada	تَأْكِيدِ (عَلَى)
berdagang, melakukan bisnis dengan	تَاجَرَ (بِ)	bersama-sama, berkongsi, berpartisipasi dalam	تَأَلَى فِي: شَارَكَ، إِشْتَرَكَ
bergoyang	تَاحَ (فِي) مَشْبِيهِ: تَمَائِلَ	berkomplot, bersekongkol melawan	تَأَلَّبَ عَلَى: تَأَمَّرَ، (عَلَى)
bersiap-siap, bersedia	تَأَدَّى: إِسْتَعَدَّ	terdiri dari, mengandung/ mencakup atas	تَأَلَّفَ (مِنْ): تَكَوَّنَ (مِنْ)، إِشْتَمَلَ (عَلَى)
dipindahkan pada	تَأَدَّى (إِلَى): نُقِلَ (إِلَى)	penghasutan, provokasi	تَأْلِيْبَ (عَلَى): مَصْدَرًا لِّلْبِ

## ث

yang menatap atas	ثَابِتٌ (على): مُوَاطِبٌ	pembelokan, pemaling dari	ثَنَّى (عن): صَرَفٌ (عن)
yang bermukim, menetap di	ثَابِتٌ (في) مُقِيمٌ	berdiam, tinggal di	ثَوَى (بِ) أَوْ (فِي): أَقَامَ، سَكَنَ، أَثْوَى (بِ) أَوْ (فِي)
menetapi, tak mau berhenti dari	ثَابَرَ (على)		
memberontak, melakukan revolusi terhadap/atas	ثَارَ (على): قَامَ (على)، قَامَ بِثَوْرَةٍ (على)		
membantu	ثَاوَمَ عَلَى كَذَا		
menetapi, tetap berpegang pada	ثَبَّتَ (على): حَافِظًا وَلَزِمًا، وَاطَبًا وَدَاوَمًا		
menantang, melawan	ثَبَّتَ (فِي) وَجْهَهُ: قَاوَمَ وَصَمَدًا		
memicingkan mata (untuk menatap agar lebih tajam)	ثَبَّتَ بَصَرَهُ (بِ)		
membebani, memberatkan, menyusahkan	ثَقَّلَ (على): أَزْهَقَ، أَثْقَلَ (على) أَزْعَجَ، ضَيَّقَ		
berlambat-lambat, pelan-pelan	ثَقَّلَ (عَنْ): تَوَانَى، تَبَاطَأَ		
membebani terlalu berat	ثَقَّلَ، ثَقَّلَ (عَنْ): أَثْقَلَ، أَثْقَلَ (عَنْ)		

		جَانِبٍ مِّنْ جَوَانِبِ حَالَةٍ أَوْ	permukaan,
		مَسْأَلَةٍ): مَطْهَرٌ، وَجْهٌ	aspek, fase
datang, tiba	جَاءَ : أَتَى		
mendatangkan	جَاءَ (بِ): أَحْضَرَ	جَانِحٌ (إِلَى): مَيَّالٌ،	yang condong,
disebutkan,	جَاءَ (فِي): وَرَدَ، ذُكِرَ	جُنُوحٌ (إِلَى)	cenderung/berpihak
datang/sampai			kepada
membela	جَاخَفَ عَنّ: دَافَعَ	جَاهِرَ (بِ): أَجْهَرَ (بِ)	membaca
mendermakan,	جَادَ (بِ، عَلَى):		dengan suara keras
memberi dengan	بَدَلًا، أُعْطِيَ، تَكَرَّمَ	جَاهِرَ (بِ): تَجَاهَرَ (بِ)	menyatakan
murah hati			secara terbuka, mengumumkan
berselisih, melawan	جَادَلَ (فِي)	جَاوَزَ (عَنْ): تَغَاوَضَى (عَنْ)،	memaafkan,
menyimpang dari	جَارَ (عَنْ): مَالَ (عَنْ)	عَفَا (عَنْ)، تَجَاوَزَ (عَنْ)	mengampuni
menganiaya,	جَارَ (عَلَى): ظَلَمَ	جَاوَزَ (عَنْ): أَغْفَلَ، تَرَكَ،	melalaikan,
bertindak lalim		تَجَاوَزَ (عَنْ)	mengabaikan,
mempertaruhkan	جَاوَزَ (بِ): خَاطَرَ (بِ)	جَثَمَ (عَلَى) أَنْقَلَ (عَلَى)،	mentelantarkan
dirinya			membebani
mempublikasikan,	جَأَى بِ: جَاهَرَ (بِ)	أَرْهَقَ جُثْمَ: كَايُبُوسَ	terlalu berat,
memproklamasikan			menekan mimpi
menjelaskan,	جَأَى (بِ): أَظْهَرَ،	جَحَرَهُ إِلَى كَذَا: أَجَحَرَهُ	buruk/yang menakutkan
menampakkan,	أَوْضَحَ، جَلًّا	جَحَفَ (مَعَ): تَحَيَّرَ (لِ)	berpihak pada
menyatakan dengan terang-terangan			
berterang-terangan	جَالَحَ بِ	جَدَّ (فِي): إِجْتَهَدَ	Berusaha dengan
menuduh	جَانَى (عَلَى): تَجَنَّى (عَلَى)		benar-benar/Tekun/giat
berbuat dosa/kejahatan pada		جَدَّ (فِي): إِهْتَمَّ	memperhatikan



## ح

membutuhkan, memerlukan	حَاجَ (إلى): إحتَاجَ (إلى)	menggugat, menuntut, mengajukan gugatan	حَاكَمَ: قَاضَى، دَعَى، أَقَامَ دَعْوَى (على)
berpihak, condong, menyimpang dari	حَادَ (عَن): مَالَ (عَن)، إِنْحَرَفَ (عَن)	menghakimi, menimbang	حَاكَمَ: نَظَرَ (في)، تَوَلَّى مُحَاكَمَةَ فُلَانٍ
yang berdukacita atas	حَادَّ (على): حَزَنَانَ (على) حَزِينٍ (على)	membela, melindungi, menolong, mempertahankan	حَامَى (عَن): دَافَعَ (عَن)، وَقَى، نَاصَرَ، حَمَى
kembali pulang	حَارَ (إلى): رَجَعَ	yang mengandung, meliputi atas	حَاوَى: مُحْتَوٍ (على)
mendapatkan yang selayaknya, memperoleh	حَازَ: حَصَلَ (على)، أَحْرَزَ	menyimpang, berpaling dari	حَايَدَ: مَالَ (عَن)
mawas diri	حَاسَبَ على نَفْسِهِ (مِن)	memberikan, menganugerahkan	حَبَا (بِ): مَنَحَ، وَهَبَ
mengepung, mengelilingi, meliputi, mencakup	حَاطَ (بِ): أَحْدَقَ (بِ)، طَوَّقَ، أَحَاطَ (بِ)	menjadikan dicintai	حَبَّبَ (إلى): جَعَلَهُ مَحْبُوباً
berbuat lalim, sewenang-wenang pada	حَافَ (على): ظَلَمَ، جَارَ (على)	sehingga, hingga, sampai	حَتَّى، إِلَى أَنْ، ألى
kembali melalui jalan semula	رَجَعَ على (أَوْفَى) حَافِرَتِهِ	tinggal, berdiam di	حَتَدَ (بِ): أَقَامَ (بِ)
tetap melakukan, menetapi, memelihara dengan baik	حَاقَطَ (على)، إِاتَرَ (بِ)	menganjurkan, menghasut	حَثَّ (على)
yang penuh dengan	حَافِلٍ (بِ)	menganjurkan, mendorong	حَثَّ (على)، حَثَّ (على): حَثَّ (على)
menimpa, merundung	حَاقَ (بِ): حَلَّ (بِ)	pergi ke, menuju	حَجَّ (إلى): ذَهَبَ، فَصَدَّ

# خ

memperhatikan, menaruh perhatian kepada	خَابِرٌ : إِكْتَرَتْ (ل)	memukul	خَدَعَ (ب) : ضَرَبَ
mengambil risiko, mempertaruhkan	خَاطَرَ (ب) : خَاوَفَ	meninggalkan, mentelantarkan	خَذَلَ : تَخَلَّ (عن) : تَرَكَ
takut, khawatir, groggi terhadap	خَافَ (من) : خَشِيَ ، فَزِعَ	memberontak pada	خَرَجَ (على) : تَارَ (على) ، تَمَرَّدَ (على)
gelisah	خَافَ (على) : قَلِقَ	menyerang, berduel melawan	خَرَجَ (على) : بَرَزَ لِقَاتِلِهِ ، حَاجَمَ
membereskan, membuat perhitungan	خَالَصَ (مع) : صَفَّ حِسَابَهُ مع	menjadi terpecah/ pisah dari	خَرَجَ (على أو عن) : إِنْفَصَلَ (عن)
menentang, melawan	خَالَفَ : خَرَجَ (على) ، عَارَضَ	melanggar, mengganggu, melawan, berbeda/ berselisih dengan	خَرَجَ (على أو عن) : خَرَقَ ، إِنْتَهَكَ ، خَالَفَ
tidak patuh pada, mendurhakai menarik, mengundurkan diri dari	خَالَفَ : خَرَقَ ، أَخَلَّ (ب) ، عَصَى خَامَ عَن	membelok, menyimpang dari	خَرَجَ (عن) : حَادَ (عن) ، إِنْحَرَفَ (عن)
melanggar, merusak, tidak memenuhi	خَانَ : نَقَضَ ، خَالَفَ ، أَخَلَّ (ب)	perkecualian dari	خَرَجَ (عن) : كَانَ أَسْتِثْنَاءَ (ل)
mengabarkan, memberitahukan	خَبَّرَ (ب) : أَخْبَرَ (ب)	melebihi, melampaui	خَرَجَ (عن) : تَجَاوَزَ ، تَخَطَّى
yang mengetahui/ yang ahli/ yang berpengalaman	خَبِيرٌ (ب)	menyimpang	خَرَمَ (عن) : عَدَلَ
berkhianat, menghianati	خَانَ : غَدَرَ (ب) ، خَانَ	mengkhususkan, menentukan	خَصَّ (ب) : فَضَّلَ (ب) ، أَفْرَدَ (ب)
		melekat, bergantung pada	خَصَّ : تَعَلَّقَ (ب)

		membawa pergi	دَبَّرَ (ب)
menekuni, bersungguh-sungguh terus-menerus	دَأَّبَ (فِي) أَوْ (عَلَى): جَدًّا، ثَابِرًا، وَاطِبًا	memperoleh, mendapatkan	دَبَّرَ، حَصَلَ (عَلَى)
membiasakan	دَأَّبَ (عَلَى): إِغْتَادَ	melekat, menempel	دَبِقَ (ب): لَصِقَ (ب)
termasuk dalam, dalam kandungan, di sekitar	دَاخِلٌ (فِي): مُدْرَجٌ (فِي)، (مِنْ) ضِمْنِ، (فِي) عِدَادَ	menipu masuk	دَجَلَ (عَلَى)، دَخَلَ (عَلَى): خَدَعَ دَخَلَ (فِي) أَوْ (إِلَى): ضِدَّ خَرَجَ
berpusat, bergantung pada	دَارَ (عَلَى) أَوْ حَوْلَ: تَرَكَّزَ (عَلَى)، تَعَلَّقَ (ب) تَتَوَلَّى	menembus, merembes	دَخَلَ (فِي) أَوْ (إِلَى): إِخْتَرَقَ
mengikuti, membuntuti	دَارَكَ (ب): أَلْحَقَ (ب)، أَتْبَعَ (ب)، تَدَارَكَ (ب)	menggabung, memasuki	دَخَلَ (فِي): اِنْضَمَّ، اِلْتَحَقَ، اِنْخَرَطَ
melindungi	دَافَعَ (عَنْ): حَمَى	berkunjung	دَخَلَ (عَلَى): زَارَ
menolong	دَافَعَ (عَنْ): نَاصَرَ	menggunakan	دَخَلَ (عَلَى) أَوْ (فِي): دَاخَلَ، حَامَرَ
membela, mempertahankan	دَافَعَ (عَنْ): تَرَفَعَ (عَنْ)	memasukkan	دَخَلَ (ب): أَدَخَلَ، دَخَّلَ
yang menunjukkan/ menjadi kasihan pada	دَالٌ (عَلَى)	mengerti, mengetahui	دَرَى (ب): عَلِمَ
tunduk pada, menjadi hina	دَانَ (لِ): ذَلَّ، خَضَعَ	menjadi terbiasa/terlatih	دَرَبَ (بِ، عَلَى): تَدَرَّبَ (عَلَى، فِي)
masuk ke dalam, merembes, menjalar	دَبَّ (فِي): سَرَى (فِي)	mencoba, melatih	دَرَّبَ (عَلَى، فِي): مَرَّرَ
		membiasakan membiasakan	دَرَّبَ (عَلَى، فِي): عَوَّدَ دَرَجَ (عَلَى)

## ذ

yang melindungi, yang membela	ذَائِدَ (عن): مُدَافِعَ، حَامٍ	penyebutan, indikasi, isyarat	ذِكْرَ: إِيرَادَ، إِشَارَةَ (إِلَى)
memperoleh	ذَابَ عَلَيْهِ الْمَالُ	dalam hubungan ini	ذِكْرَ (عَلَى)
membela, melindungi, mempertahankan	ذَادَ (عن): دَفَعَ (عن)، حَمَى	tunduk/ patuh pada	ذَلَّ (لِ): خَضَعَ (لِ) ، خَنَعَ (لِ)
berani	ذَيْرَ (عَلَى): اجْتَرَأَ	mengatasi, menghilangkan/ mengelimir (kesulitan)	ذَلَّلَ: تَغَلَّبَ (عَلَى الصُّعُوبَاتِ)
menjadi biasa pada	ذَيْرَ (بِ): اِعْتَادَهُ	pergi menuju	ذَهَبَ (إِلَى): قَصَدَ
yang pergi ke	ذَاهِبَ (إِلَى)	pergi menemani, mengantar	ذَهَبَ بِهِ: اسْتَصْحَبَهُ
pembelaan, perlindungan	ذَبَّ (عن): دَفَاعَ، حِمَايَةَ	berpendapat	ذَهَبَ (فِي الْمَسْأَلَةِ) إِلَى
marah kepada	ذَبَرَ (عَلَى): غَضِبَ	melupakan, lupa	ذَهَلَ (عن): نَسِيَ، أَغْفَلَ
dia tidak punya kesabaran lagi	ضَاقَ دُرْعًا (بِ) أَوْ (عن)	melupakan, lupa	ذَهَلَ (عن): نَسِيَ، أَغْفَلَ، ذَهَلَ (عن)
memanggil	ذَعَى: صَاحَ (بِ)		
taat, tunduk	ذَعِنَ (لِ): أَدْعَنَ (لِ)	membela, melindungi	ذَوَّدَ (عن): دَافَعَ (عن)، حَمَى
mengisyaratkan, menyebut	ذَكَرَ: أَشَارَ (إِلَى)، أَوْرَدَ	pembelaan, perlindungan	ذَوَّدَ (عن): دَافَعَ، حِمَايَةَ
menjadikan ingat, mengingatkan	ذَكَرَ (بِ): جَعَلَهُ يَذْكُرُ أَوْ يَتَذَكَّرُ		

## ر

<p>minta pendapat/berkonsultasi, berindung, mengembalikan</p>	<p>رَجَعَ : رَجَعَ (إلى), رَجَعَ (إلى)</p>	<p>mencurangi menipu, tinggal, diam di</p>	<p>دَارَى، خَدَعَ رَبَّ، أَرَبَّ (بِ) : أَقَامَ</p>
<p>karena berhubungan disebabkan oleh pergi di waktu sore kepada</p>	<p>رَاجِعٌ (إلى) : عَائِدٌ (إلى), مَرْدُهُ (إلى) رَاحَ (إلى)</p>	<p>melihat/mengawasi dari atas menjadi lebih dari, melebihi, melampaui</p>	<p>رَبَّأَ (على) : أَشْرَفَ رَبَّأَ (على) : أَنَافَ (على), زَادَ (عن)</p>
<p>memelihara, menjaga, menghormati, mengikuti, tunduk</p>	<p>رَاعَى : حَافِظًا (على), إِحْتَمَرَ, تَقَيَّدَ (بِ)</p>	<p>menepuk, mencolek mencegah, menghalangi, merintang</p>	<p>رَبَّتَ (على) رَبَّتَ, رَبَّتَ (عن)</p>
<p>yang senang/mengharapkan</p>	<p>رَاغِبٌ (فِي)</p>	<p>berdiam, tinggal di memukul</p>	<p>رَبَدَ (بِ) : أَقَامَ رَبَسَ (بِ) : ضَرَبَ</p>
<p>yang benci/tidak mengharapkan</p>	<p>رَاغِبٌ (عن)</p>	<p>menanti</p>	<p>رَبَّصَ (بِ) : تَرَبَّصَ (بِ)</p>
<p>berbelas kasihan pada</p>	<p>رَأْفَ (بِ), رُؤْفَ (بِ), رَنَفَ (بِ)</p>	<p>tinggal, diam di mendiami, tinggal di</p>	<p>رَبَعَ (بِ أَوْ فِي) : أَقَامَ رَبَّخَ (بِ) : أَقَامَ</p>
<p>mengawasi, mengontrol</p>	<p>رَاقِبٌ : أَشْرَفَ (على), نَاطَرَ</p>	<p>tertinggal, terbelakang</p>	<p>رَبَّخَ (عن)</p>
<p>membela, mempertahankan</p>	<p>رَامَى (عن)</p>	<p>merasa nikmat/enak dalam makanan dan minumannya</p>	<p>رَبَعَ (فِي) : تَنَعَّمَ بِالْأَكْلِ وَالشُّرْبِ, تَمَتَّعَ</p>
<p>mengalahkan, menguasai atas</p>	<p>رَانَ (على) : خَيَّمَ (على), سَادَ, غَلَبَ (على)</p>	<p>malu</p>	<p>رَجَبَ (من) : إِسْتَحْيَا</p>
<p>membujuk,</p>	<p>رَاوَضَ (على) : دَاهَنَ,</p>	<p>mengutamakan, memilih</p>	<p>رَجَّعَ (على) : فَضَّلَ (على)</p>

## ز

		memberikan pesan/ wasiat/rekomendasi	زَكَّى : أَوْصَى (بِ)
melangkah ke samping, menjauh	زَاَح (عَنْ) : تَنَحَّى	berlindung	زَكَأ (إِلَى) : لَجَأ
melampaui, melewati	زَادَ (عَنْ) أَوْ (عَلَى) : زَيَّا (عَلَى), تَجَاوَزَ	menetapi dan tak meninggalkannya	زَلَبَ بِهِ
menusuk, menikam	زَجَلَ (بِ) : طَعَنَ	mendekat, maju	زَلَفَ (إِلَى) : دَنَا
dekat kepada	زَحَبَ (إِلَى) : دَنَا	menyangatkan, melebih-lebihkan	زَلَفَ (فِي) : بَالَغَ
dekat	زَحَكَ (مِنْ)	masuk tanpa izin	زَمَجَ (عَلَى)
jauh	زَحَكَ (عَنْ)	menyangka, menuduh	زَنَّ (بِ)
menjauhkan	زَحَنَ (عَنْ)	mempersempit	زَنَّى (عَلَى) : ضَبَّقَ
penuh dengan, terisi, meluap	زَخَرَ (بِ) : حَفَلَ (بِ), فَاضَ (بِ)	berlindung	زَنَأَ (إِلَى) : لَجَأ
membanggakan dirinya, menyombongkan dirinya	زَخَرَ (بِ) : إِفْتَخَرَ (بِ)	terlalu hemat/ bakhil	زَنَقَ (عَلَى), زَنَقَ (عَلَى) : فَتَّرَ (عَلَى)
menanggung, menjamin	زَعَمَ (بِ) : كَفَلَ	sombong takabur	زَهَا (بِ) : تَكَبَّرَ, تَبَاهَى
menguasai, memerintah	زَعَمَ (عَلَى) : الْقَوْمَ : تَأَمَّرَ	meninggalkan, tidak menyukai	زَهَدَ (فِي) : الشَّيْءِ أَوْ عَنْهُ
mengumumkan berita gembira	زَفَّ الْبُشْرَى أَوْ الْخَيْرَ (إِلَى)	meninggalkan kesenangan dunia	زَهَدَ (فِي) الدُّنْيَا
pantas/layak untuk	زَكَا (بِ) : صَلَحَ (لِ)	menjauhkan diri dari mencegah, merintangai, membentak	زَهَدَ (فِي) أَوْ (عَنْ) زَهَمَ (عَنْ) : زَجَرَ

## س

menjadi pemimpin mereka, memerintahkan/menguasai	سَادَ : صَارَ سَيِّدًا (على)	mendahului mengalahkan, menaklukkan	سَبَقَ : تَقَدَّمَ (على) سَبَقَ (على) : غَلَبَ
meliputi	سَادَ : عَمَّ، حَيَّم (على)	demi untuk, ke arah	(في) سَبِيلَ
mengikuti, mengejar, mengadopsi	سَارَ (على) : اتَّبَعَ، تَبَيَّنَّ	atas jalan, sejalan dengan, untuk	(على) سَبِيلَ
cepat-cepat, buru-buru	سَارَعَ (ألى)	melalui, via, oleh	(عن) سَبِيلَ، بِسَبِيلِ
mendapatkan, mengakibatkan	سَاعَدَ (على) : أَدَّى (إلى)، أَفْضَى (إلى)	mengesahkan, mengisyaratkan	سَجَّحَ (ب) : لَمَّحَ (إلى)
minta penjelasannya, bertanya	سَأَلَ (عن) : اسْتَحْضَرَ	memperhitungkan atas debet	سَجَّلَ (على) حِسَابِ فُلَانٍ
bosan, jenuh, jemu	سَأَلَ (من) : ضَجِرَ	menarik kembali, mundur	سَحَبَ : تَرَجَّعَ (عن)، رَجَعَ (عن)
memaafkan	سَامَحَ : صَفَحَ (عن)	menjauhkan, membelokkan	سَحَرَ (عن)
menyandarkan bersama-sama, berpartisipasi pada	سَانَدَ (إلى) سَاهَمَ (في) : شَارَكَ، اشْتَرَكَ	menyelesaikan, memadamkan, menghancurkan, melenyapkan	سَحَقَ : قَضَى (على)
menyerang, menyergap, menyerbu	سَاوَرَ : انْقَضَ (على)	mengejek, mengolok-olok, mencemoohkan	سَخَرَ (ب) أو (من) : هَزَى (ب)
mengatasi	سَاوَرَ : اسْتَحْوَذَ (على)	marah, benci kepada	سَخِطَ (على)
menahan, menyandera	سَبَى : أَسَرَ، قَبَضَ (على)	berlaku, dapat dipakai, sesuai	سَرَى (على) : إِنْطَبَقَ (على)

# ش

		memperbandingkan	شَمَّهٖ بِهِ : قَارَنَ بَيْنَهُمَا
mencampur	شَابَ (بِ) : خَلَطَ، مَزَجَ	seperti, sama, serupa dengan	شَبِيهٖ (بِ) : مِثْلُ، مُمَآثِلٌ (لِ)
mengawasi, mengontrol	شَارَفَ : أَشْفَرَ (عَلَى)	menempati pada musim dingin	شَتَا، شَتَّى (بِ)
bersekutu dengan	شَارَكَ (فِي) : إِشْتَرَكَ (فِي، مَعَ)	mengisi muatan	شَحَنَ السَّفِينَةَ (بِ)
berpartisipasi, menemani	شَاطَرَ: شَارَكَ (فِي)	memenuhi/ mengisi	شَحَنَ (بِ) : مَلَأَ (بِ)
merasa, mendapatkan	شَاعِرٌ (بِ) ، يُحْسِنُ (بِ) ، يُدْرِكُ	mengangkat pandangannya, menatap ke	شَخَّصَ (بِبَصْرِهِ) (إِلَى)
rindu kepada	شَاقَ (إِلَى) : إِشْتَاقَ	pergi, berangkat	شَخَّصَ (عَنْ، مِنْ، إِلَى) : ذَهَبَ
yang girang, senang atas kesalahan orang lain	شَامِتَ (بِ)	membuat personifikasi (membedakan dari yang lain)	شَخَّصَ : بَشَّرِيَّةً (عَلَى)
memanggil	شَايَعَ (بِ) : نَادَى	menolong, membantu, men-support	شَدَّ أَرْزَهُ، شَدَّ (مِنْ) أَرْزِهِ شَدَّ عَضُدَهُ، شَدَّ (عَلَى) يَدِهِ
bergantung pada	شَبَبَتْ (بِ) : تَشَبَّتْ (بِ)	menekankan, mengaris bawah	شَدَّدَ (عَلَى) : أَكَّدَ (عَلَى)، رَكَّزَ (عَلَى)، أَبْرَزَ
kenyang	شَبَعَ (مِنْ الطَّعَامِ)	menyempitkan, menekan, mengikat	شَدَّدَ (عَلَى) : ضَمَّقَ، (عَلَى) ضَفَطَ (عَلَى)، قَيَّدَ
menjadi bosan, jijik	شَبَعَ (مِنْ) : مَلَأَ		
menyerupakan, menyamankan	شَبَّهَ (بِ)		



## ص

		mengedit, memformulasikan	صَاغَ: حَزَّرَ، عَبَّرَ(عن)
yang berpuasa	صَائِمٌ (عن الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ)	bermusim panas di	صَافٍ (ب): إِصْطَافٍ (ب)
memanggil	صَاحَ (ب): نَادَى	menyimpang melesat, berpaling	صَافٍ (عن)
membentak, menghardik	صَاحَ (على): زَجَرَ	memurnikan (persahabatan dengan)	صَافِي: أَخْلَصَ (لِ)
masuk ke dalam	صَاخَ (فِي): دَخَلَ	menempel, melekat	صَاكَ (ب): لَصِقَ
mendesak, menuntut terus-menerus	صَادَرَ (على أوب)	melekat	صَتَكَ (ب): لَزِقَ
menentang	صَادَرَ، تَصَدَّرَ (لِ): تَصَدَّى	menyerang, menyergap	صَالَ (على): هَاجَمَ
yang timbul, muncul	صَادِرٌ (عن): نَاشِئٌ	berpuasa	صَامَ (عن الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ)
sepakat/sesuai (pada waktu tertentu)	صَادَفَ، وَافَقَ (فِي تَارِيخٍ مُعَيَّنٍ)	berdiam diri/tidak bersikap	صَامَ (عن الأمر)
menyetujui, memberikan persetujuan kepada	صَادَقَ (على): وَافَقَ	yang kedap, anti, tahan	صَادِمٌ (لِ): مَنِيْعٌ (لِ)
bertabrakan, bertubrukan dengan	صَادَمَ: إِصْطَدَمَ (ب)	menyerang, menyergap	صَاوَلَ: صَالَ (على)
berakhir, sampai pada	صَارَ (إلى) كَذَا: اِنْتَهَى (إلى)، وَصَلَ (إلى)	mengecor, menuang ke dalam cetakan	صَبَّ: سَبَكَ (فِي قَالِبٍ)
membeberkan, menjelaskan	صَارَحَ (ب)	mengalir dengan deras	صَبَّ النَّهْرُ (فِي)
		mencintai,	صَبَّ (إلى): عَشِقَ،

# ض

menyimpang	ضَاخَ (عَنْ) : مَالٌ	menertawakan, mengejek (مِنْ) ضَحِكَ (بِ) أَوْ (عَلَى) : سَخِرَ
berdagang, memperdagangkan	ضَارَبَ فِي الْمَالِ (أَوْ بِهِ)	menipu, memperdaya : (عَلَى) ضَحِكَ خَدَعَ
condong, cenderung	ضَافَ إِلَى : مَالٌ	membesar-besarkan (فِي) ضَخَّمَ : بِالْعِ
tidak ada kemampuan	ضَاقَ دُرْعًا (بِ) أَوْ (عَنْ)	menolak (عَنْ) : دَفَعَ ضَرَبَ أَجْلًا أَوْ مَوْعِدًا
menggenggam dengan kuat	ضَبَّ (عَلَى)	cenderung ke (warna), menentukan (إِلَى) : مَالٌ (إِلَى)
memegang, menggenggam	ضَبَّتْ (بِ)	mengepung, memblokade ضَرَبَ الحِصَارَ (عَلَى أَوْ حَوْلَ)
menangkap, menahan	ضَبَطَ : قَبَضَ (عَلَى)	menghindari, mengelak (عَنْ) : ضَرَبَ عَنْهُ صَفْحًا
penangkapan, penahanan	ضَبَطَ : قَبَضَ (عَلَى)	dekat (مِنْ) : دَنَا (مِنْ)
menghendaki, cenderung pada	ضَبَعَ (لِ)	menghimpit, menekan : (عَلَى) ضَبَعْتَ مَارَسَ ضَغَطًا (عَلَى), أَكْرَهَ, ضَبَّقَ (عَلَى)
bosan, gelisah	ضَجِرَ (مِنْ) أَوْ بَرِمَ (بِ) : سَائِمٌ	pemaksaan, penghimpitan : (عَلَى) ضَبَعْتَ إِكْرَاهًا، تَضْيِيقُ (عَلَى)
mengorbankan (hartanya untuk kebaikan)	ضَحَّى (بِ) : بَدَلَ تَبَرُّعًا	dengki, dendam pada : (عَلَى) ضَغِنَ حَقَدَ (عَلَى)
mempersalahkan sembelihan korban	ضَحَّى (بِ) : قَدَّمَ ذَبِيحَةً أَوْ قُرْبَانًا	condong, cenderung pada : (عَلَى) ضَغِنَ مَالٌ

# ط

	ditabiatkan, berwatak	طَبِعَ (عَلَى)
yang sedang dalam penerbangan	sesuai dengan	طَبِيقًا، طَبِيقًا (لِ)
meninggalkan	datang secara tiba-tiba	طَرَأَ عَلَيْهِ : فَأَجَأَهُ
cepat-cepat, terbang ke, lari ke	membayangkan, terbayang	طَرَأَ (لَهُ) : حَظَرَ لَهُ
mengelilingi, berputar sekeliling	memalingkan	طَرَفَ (عَنْ) : صَرَفَ
mengatasi, mengalahkan	mencemarkan nama baik, memfitnah	طَعَنَ (فِي) أَوْ (عَلَى) : قَذَفَ، شَهَرَ (بِ)
menganugerahi	menguasai, mendominasi	طَغَى (عَلَى) : سَادَ، سَيَّطَرَ، عَمَّ
membawa/ mengajukan, membekali dengan	menyerang, menyergap	طَغَرَ (عَلَى) : دَغَرَ
memberi tahu, memberi kabar	menghemat, kikir terhadap	طَقَّفَ (عَلَى)
menyetujui, menyepakati	meminta, menghimbau	طَلَّبَ (إِلَى أَوْ مِنْ) : سَأَلَ، دَعَا، نَاشَدَ
mentaati, mematuhi	keluar	طَلَّعَ (مِنْ) : خَرَجَ
membuat cetakan/ pola/model	muncul/ datang tiba-tiba	طَلَّعَ (عَلَى) : بَاغَتَ
	melebihi	طَلَّفَ (عَلَى) : زَادَ
	bercita-cita,	طَمَّحَ (إِلَى) : تَشَوَّفَ

## ظ

menyerang                      ظَأَرَ (عَلَى) : كَرَّ

membujuk,  
memaksa                      ظَاءَرَهُ عَلَى الْأَمْرِ

pada kenyataannya,      الظَّاهِرُ، فِي  
pada lahirnya,              الظَّاهِرِ، فِي ظَاهِرِ الْأَمْرِ  
kelihatannya

menempel, melekat      ظَرِبَ (بِ) : لَصِقَ

mencapai, beruntung,  
memperoleh                      ظَفِرَ (بِ) :  
فَازَ (بِ)، نَالَ

memenangkan,  
mengalahkan                      ظَفِرَ (عَلَى أُوبٍ) :  
مَكَتَهُ مِنْ قَهْرِهِ

sempit                      ظَلَعَ (ت) بِهَيْمِ الْأَرْضِ

menahan,  
menghindarkan diri                      ظَلَفَ (عَنْ)

mencurigai, menuduh      ظَنَّ (بِ) : اِشْتَبَهَ  
(بِ)، اِتَّهَمَ (بِ)

berburuk sangka                      أَسَاءَ الظَّنَّ (بِ)

mengalahkan ,              ظَهَرَ (عَلَى أُوبٍ) : غَلَبَ

mengetahui, mengerti      ظَهَرَ (عَلَى)  
إِطَّلَعَ (عَلَى)، عَلِمَ

## ع

		Rumah jompo : عَادَ (إِلَى) أَوْ (عَلَى) : kembali/pulang ke. (إِلَى)، رَجَعَ (إِلَى)
Yang kembali pada, tempat kembalinya ke	: عَائِدٌ (إِلَى) ، رَاجِعٌ (إِلَى) ، مَرْدُّهُ (إِلَى)	kembali permasalahan/ sebab kepada عَادَ (الْأَمْرُ أَوْ السَّبَبُ) (إِلَى)
Berkenaan dengan	: عَائِدٌ (إِلَى) أَوْ (لِ) : مُتَعَلِّقٌ (بِ)	berkenaan/ berhubungan/ berkaitan dengan عَادَ (إِلَى) أَوْ (لِ) : تَعَلَّقَ (بِ)، حَصَّ ، بُصِّلَ (بِ).
Yang tidak suka/ mual pada	: عَائِفٌ : مُشْمِئٌ (مِنْ) ، كَارِهٌ (لِ)	memulai baru, mengulangi. عَادَ (إِلَى) : إِسْتَأْنَفَ، وَاصَلَ
Yang berbau harum	: عَائِقٌ (بِ) : عَبِيقٌ	menarik, meniadakan. عَادَ (عَنْ) : سَحَبَ، أَلْغَى
Mencela, mencerca	: عَاتَبَ (عَلَى)	
Berbuat kerusakan	: عَاثَ، عَاثَ فَسَادًا (فِي)	mencegah, menjauhkan diri dari عَادَ (عَنْ) : كَفَّ (عَنْ)، أَحْجَمَ (عَنْ) ، عَدَلَ (عَنْ)
Memboroskan, menghamburkan	: عَاثَ (فِي) مَالِهِ	menarik عَادَ (عَلَيْهِ) (بِ) : جَرَّ ، جَلَبَ، غَلَّ، أَدَّرَ
Yang menemukan sesuatu	: عَاثِرٌ : وَاجِدٌ ، مَنْ يَعْثُرُ (عَلَى) الشَّيْءِ	meminta, mengklaim, menuntut عَادَ (عَلَيْهِ) (بِ) : طَلَبَهُ (بِ)
Berhenti, menghentikan	: عَاجَ (عَلَى) أَوْ (بِ) : نَزَلَ	berlindung pada عَادَ (بِ) : اِحْتَصَى (بِ)، لَجَأَ (إِلَى)
Condong, cenderung ke	: عَاجَ (إِلَى) : مَالَ (إِلَى)	yang sepi dari, bebas/ terhindar dari عَارٍ (مِنْ) : مُجَرَّدٌ (مِنْ)، خَلُوَ (مِنْ)
Yang lemah/ tidak mampu/ tidak cakap	: عَاجِزٌ (عَنْ) دَارٌ (أَوْ مَاوَى) الْعَجْزَةِ	yang tidak benar/ tidak beralasan عَارٍ عَنِ الصِّحَّةِ ، عَارٍ (عَنْ) كُلِّ أَسَاسٍ

# ع

	بَسَطَ (ب):	berspekulasi,
	جَازَفَ (ب):	mengambil risiko, mempertaruhkan diri melawan bahaya
jauh dari, memisahkan.	غَابَ (عَنْ): بَعُدَ (عَنْ),	
	بَايَنَ، فَارَقَ	sangat,
meninggalkan	غَادَرَ: تَرَكَ، رَحَلَ	untuk tujuan akhir
masuk, merembes, meresap	غَارَ (فِي): دَخَلَ، غَاصَ	menghilangkan debu dari
iri hati, cemburu	غَارَ (مِنْ)	menjamu makan siang
mengiri pada	غَارَ (عَلَى)	غَدَى: قَدَّمَ الْغَدَاءَ (لِ)
yang asyik/ tenggelam dalam/pada.	غَارِقٌ (فِي) أَوْ (ب): مُسْتَغْرِقٌ (فِي) أَوْ (ب)	dengan tiba-tiba, secara mendadak
merayu, menyatakan cinta pada	غَاوَلَ: تَجَبَّبَ (إِلَى)	أَخَذَ (عَلَى) حِينَ غِرَّةٍ
masuk ke dalam, menyelam	غَاصَ (فِي) أَوْ (عَلَى)	غَرَّرَ (ب): عَرَّضَ لِلْخَطَرِ
yang penuh, bertumpuk yang mendidih	غَاصُّ (ب): مُزْدَجِمٌ، مَلِيءٌ	membuat surprise
	غَالٍ: (فِي) حَالَةِ الْغَلْيَانِ	membahayakan, menyerempet bahaya
terlalu membesar-besarkan, berlebih-lebihan	غَالَى (فِي): بَالَعٌ، أَفْرَطَ	membujuk, memperdaya
menaikkan harga	غَالَى (ب): رَفَعَ ثَمَنَهُ	غَرَّرَ (ب): خَدَعَ، أَغْوَى، بَهَرَ، غَرَّ
		غَرَّرَ، غَرَّرَ الشَّيْءَ (فِي): أَدْخَلَهُ
		غَرِقَ (فِي) أَوْ (ب):
		إِنْسَعَلَ، إِهْمَكَ،
		إِسْتَغْرَقَ (فِي) أَوْ (ب)
		غَرِيقٌ (فِي) أَوْ (ب):
		مُسْتَغْرَقٌ
		(فِي) أَوْ (ب)
		غَرَا: أَغَارَ (عَلَى)
		menyerang, menginvasi

# ف

hilang dari ingatannya, melupakan, menyia-nyiaikan	فَاتَ، فَاتَهُ (أَنْ) : غَابَ (عَنْ) بِأَلِيهِ، أَغْفَلَ، أَضَاعَ	menjadi lebih berat/ penting, memenangkan	فَاقَ : رَجَحَ (عَلَى)
membanggakan diri	فَاخَرَ (بِ) : إِفْتَخَرَ (بِ)	mengucapkan, mengeja	فَاقِدٌ : عَدِيمٌ، خَلُوْ (مِنْ)
mencampur	فَادَ (بِ) : خَلَطَ	memenangkan	فَتَأَ (عَنْ) : سَكَّنَ
mengorbankan	فَادَ (بِ) : ضَعَّى (بِ)	menghentikan, mencegah dari	فَتَّى (عَنْ) : كَفَّ (عَنْ)
memisahkan diri, terpisah dari	فَارَقَ : بَايَنَ، إِنْفَصَلَ (عَنْ)	mencari, menguji, menyelidiki	فَتَّشَ، فَتَّشَ (عَنْ) : بَحَثَ، نَقَّبَ
menang, memperoleh hasil	فَازَ (بِ) : ظَفِرَ (بِ)، نَالَ، حَصَلَ (عَلَى)	membunuh, menyerang/menyergap	فَتَكَ (بِ) : قَتَلَ، بَطَّشَ
memenangkan, mendapat kemenangan	فَازَ (عَلَى) أَوْ (بِ) : غَلَبَ، ظَفِرَ (عَلَى) أَوْ (بِ)	tergiur oleh, tergila-gila	فُتِنَ (بِ)
selamat dari, terhindar	فَازَ (مِنْ) : نَجَا	ditinggalkan, dihilangkan	فُجِعَ (فِي)
menyimpang	فَاصَ (مِنْ) : حَادَ	menguji/mengetes, menyelidiki/memeriksa	فَحَصَ (عَنْ)
terpisah dari	فَاصَلَ : إِنْفَصَلَ (عَنْ)	membanggakan, menyombongkan	فَخَرَ (بِ) : إِفْتَخَرَ (بِ)
penuh dengan, meluap	فَاضَ (بِ) : زَحَرَ (بِ)، حَفَلَ (بِ)	yang suka membanggakan/menonjolkan diri	فَخُورَ (بِ) : فَخِيْرٌ
menyingkap, memperlihatkan mengatasi, melebihi	فَاضَ (بِ) : بَاخَ فَاقَ : بَزَّ، بَزَّرَ (عَلَى)	senang, gembira, bahagia	فَرِحَ (بِ) : سُرَّ، إِبْتَهَجَ

# ق

		yang tepat/ cakap/mampu/bisa	قَابِلٌ (ل): يَقْبِلُ كَذَا، عُرْضَةً (ل)
penganjur, pendukung (suporter, sponsor)	قَائِلٌ (ب)	yang mampu, cakap atas	قَادِرٌ (عَلَى)
yang menetap/ berpangkalan pada	قَائِمٌ (عَلَى): مُرْتَكِزٌ (عَلَى)	membandingkan	قَارَنَ (ب، بَيْنَ): قَابِلٌ
dalam jarak dekat (kata kiasan)	قَابٍ قَوْسَيْنِ (مِنْ) (عَلَى)	menyertai, menemani	قَارَنَ: صَاحِبَ، إِقْتَرَنَ
yang menggenggam	قَابِضٌ (عَلَى): مُمْسِكٌ (ب)	mengambil balas (sesuai dengan perbuatannya), mengambil qishas terhadap	قَاصٌّ: إِنْتَقَمَ (مِنْ)، إِقْتَصَّ (مِنْ)
yang menguasai/ mengontrol/ mendominasi	قَابِضٌ (عَلَى): مُسَيِّطِرٌ	yang menuju ke arah/ pergi kepada	قَاصِدٌ (إِلَى): مُتَّجِهٌ، ذَاهِبٌ
yang menangkap/ menahan	قَابِضٌ (عَلَى): مُعْتَقِلٌ	yang tidak kuasa, tidak mampu	قَاصِرٌ (عَنْ): عَاجِزٌ (عَنْ)
yang menerima, penerima	قَابِضٌ (الْمَالِ): مُتَسَلِّمٌ	yang di batasi, diperpendek	قَاصِرٌ (عَلَى): مَقْصُورٌ (عَلَى)
bertemu, bersama dengan, berhimpun, berwawancara dengan	قَابِلٌ: إِجْتَمَعَ (إِلَى)	menggugat, menuntut	قَاضَى: دَعَى، إِدْعَى (عَلَى)
membandingkan, mengomparasikan	قَابِلٌ (ب): قَارَنَ، وَازَنَ	memboikot	قَاطَعَ: رَفَضَ التَّعَامُلَ (مَعَ)
berhadapan, meletakkan berhadapan dengan	قَابِلٌ (ب): وَضَعَهُ نُجَاهَ كَذَا	memutuskan/ melepaskan persahabatan dengan	قَاطَعَ: قَطَعَ الصِّلَةَ أَوْ الْصِّدَاقَةَ (مَعَ)، تَوَقَّفَ عَنْ زِيَارَتِهِ أَوْ مُصَاحَبَتِهِ



## ك

		mencegah, menyimpang dari	كَبَنَ (عَنْ)
menyingkiri	كَاءَ (عَنْ) : نَكَلَ	menyerang	كَتَبَ (عَلَى) : حَمَلَ، كَرَّ
bersekongkol/ bermaksud buruk/ jahat terhadap	كَادَ (لِ) (كَئِدًا وَ مَكِيدَةً) : دَسَّ (عَلَى)، تَأَمَّرَ (عَلَى)، أَرَادَ بِسُوءِ	dari dekat	عَنْ (مِنْ) كَتَبَ
memperdaya, menipu	كَادَ : خَدَعَ. مَكَرَ (بِ)	melebihi, lebih dari	كَثُرَ (عَنْ)
pergi terburu-buru ke... (lalu bersembunyi)	كَارَزَ (إِلَى)	membohongi	كَذَبَ (عَلَى)
lari dari	كَارَزَ (عَنْ)	menyerang	كَرَّ (عَلَى) : حَمَلَ (عَلَى)، هَاجَمَ
yang tidak senang/ tidak sudi	كَارِهٌ (لِ)	dengan tidak senang, dengan tanpa kemauan	كَرِهًا، كَرِهًا، عَلَى كُرْهٍ
menyingkap, memperlihatkan	كَاشَفَ (بِ)	menyembunyikan, merahasiakan	طَوَى كَشْحَهُ (عَلَى)
takut kepada	كَاعَ (عَنْ) : هَابَ	membuka kedok/ selubung	كَشَبَ النِّقَابَ أَوْ القِنَاعَ (عَنْ)
kaviar (makanan dari ikan laut)	كَافِيَارٌ : نَوْعٌ (مِنْ) البَطَاخِ	menghindar/ menjauhkan diri dari	كَفَّ (عَنْ) : أَحْجَمَ، أَمْسَكَ، إِمْتَنَعَ
memperdaya, menipu	كَأَيْدَ : مَكَرَ (بِ) خَدَعَ، كَادَ (لِ)	mencegah, menghalangi	كَفَّهُ (عَنْ) : مَنَعَهُ، رَدَعَهُ، زَجَرَهُ
membesar-besarkan, melebih-lebihkan	كَبَّرَ : بَالَعُ (فِي)	hal menghindar/ menjauhkan diri dari	كَفَّ (عَنْ) : إِحْجَامَ، إِمْتِنَاعَ
menekan, menghimpit, memeras	كَبَسَ (عَلَى) : شَدَّ، ضَغَطَ، عَصَرَ	hal mencegah/ menghalangi	كَفَّ (عَنْ) : مَنَعَ، رَدَعَ

# ل

		tinggal/ berdomisili di	لَبِثَ (ب) : مَكَثَ، تَلَبَّثَ
mengelilingi, mengepung	لَابَسَ : حَفَّ (ب)، أَحَاطَ (ب)، إِكْتَنَفَ	membanting, memukul	لَبَحَ (ب)
menetapi, tetap tinggal di	لَادَّ (ب) : إِلْتَزَمَ، لَزِمَ	menyepak	لَبَطَ (بِرَجْلِهِ) : رَفَسَ
bergantung dengan/pada, tidak meninggalkan	لَاَزَمَ : تَعَلَّقَ (ب)، لَمْ يُفَارِقْهُ	cocok, pantas, layak	لَبِقٌ، لَبِيقٌ (ب) أَوْ (ل) : لَاقَ
menyimpang	لَاَصَّ (عَنْ) : حَادَّ	mencampur/ mengaduk dengan air	لَتَّ : خَلَطَ بِالمَاءِ
melekatkan	لَاَطَّ (ب) : إِلْتَصَقَ	melempar	لَتَأَّ (ب) : رَمَى (ب)
bertindak ramah, lemah lembut kepada	لَاَطَّفَ : حَاسَنَ، عَاطَلٌ، بَطُّفٌ، رَفِيقٌ (ب)	meninju, memukul dengan kepalan tangan	لَتَدَّ (ب)
pantas, cocok dengan	لَاقَ (ب) : كَانَ لَاقِيًا (ب)، نَاسَبَ	liter (takaran untuk benda cair)	لِتر : لَيْتِر
berlindung, menempel, melekat	لَاقَ (ب) : لَادَّ بِهِ وَوَلِصِقَ	pelat, celat lidahnya, gagu, gagap	لَفَغَ (فِي نَطْقِهِ) : تَلَاغَعَ لُغَةً، لَفَغُ (فِي النُّطْقِ)
berlindung	لَاقَى : وَجَدَ، حَظِيَ (ب)	kepelatan, kecelatan, kegagapan	
mendapatkan, memperoleh, menerima		berlindung	لَحَجَّ (إِلَى) : لَجَأَ
mencuri pandang	لَامَحَّ : إِخْتَلَسَ النَّظَرَ (إِلَى)، أَمَحَّ	mengawasi, memperhatikan	لَحَظَ : رَأَى، رَاقَبَ، إِنْتَبَهَ (إِلَى)، أَخَذَ بِعَيْنِ الإِعْتِبَارِ
yang memalingkan perhatian dari	لَاهٍ (اللَّاهِي) (عَنْ)	menyusul, mendapatkan	لَحِقَ (ب) : أَذْرَكَ

م

		berbeda, حَادَ : إِنْحَرَفَ، حَادَ	menyimpang dari
berkenaan dengan/ seperti/ dari air	مَائِيّ : مُنْسُوبٌ إِلَى الْمَاءِ		berpaling dari مَالَ (عَنْ) : أَعْرَضَ (عَنْ)
cairan/air (pada mata)	رُطُوبَةٌ مَائِيَّةٌ (فِي الْعَيْنِ)	membenci/ tidak senang pada	مَالَ (عَنْ) : كَرِهَ
yang mempengaruhi perasaan, yang terkesan	مُؤَثِّرٌ : مُحَرِّكٌ، مُثَبِّرٌ (لِلْمَشَاعِرِ)	yang dibuat dari, terdiri dari	مُؤَلَّفٌ (مِنْ)
membandingkan, menyerupakan	مَائِلٌ (بِ) : شَبَّهَ (بِ)	tuan tanah	مَالِكُ الْعَقَارِ (الْمُؤَجَّرِ إِلَى الْغَيْرِ)
menyimpang dari	مَآجٍ (عَنْ) : عَدَلٌ	memberikan, menganugerahi	مَانَحٌ : أَعْذَقَ (عَلَى)
berbuat baik kepada	مَادَ : أَحْسَنَ (إِلَى)	melawan	مَانَعٌ : إِعْتَرَضَ (عَلَى)
yang menyebabkan pada	مُؤَدِّ (الْمُؤَدِّي) (إِلَى)	menjaga, membela, melindungi	مَانَعٌ : حَامَى (عَنْ)، مَنَعَ
menekan, menghimpit	مَارَسَ ضَغَطًا (عَلَى) : ضَغَطَ (عَلَى)	yang melawan/ beroposisi/anti	مَانَعٌ (لِ) : مُضَادٌّ، مُقَاوِمٌ
menipu, membujuk, memperdaya	مَآكِرٌ : مَكَرَ (بِ)، مَكَرَ (بِ)	yang ahli, cakap pada	مُؤَهَّلٌ (لِ) : أَهْلٌ (لِ)
cenderung/ condong pada	مَالٌ (إِلَى) : جَنَحَ مَيْلًا (إِلَى)	di rumah	فِي الْمَأْوَى (أَوْ فِي الْأَوْى)
bergabung dengan:	مَالٌ (إِلَى) أَوْ (مَعَ) بِحَايِزٍ (لِ)	cek kosong	شَيْكٌ بِدُونِ (أَوْ بِلَا) مَوْوَنَةٍ
		yang peduli pada	مُبَالٍ (الْمُبَالِي) (بِ) : مُكْتَرِثٌ (لِ)
		yang menginginkan/	مُبْتَغٍ (الْمُبْتَغِي)

## ن

		rindu pada	(إِلَى): إِشْتَاقٌ، نَزَعَ (إِلَى)
			نَاشِيٌّ: نَامٍ
jauh	نَاءَ (عَنْ): بَعُدَ	yang timbul, tumbuh dari	نَاشِيٌّ: (مِنْ أَوْ عَنْ): نَاجِمٌ (عَنْ)
jauh	نَائِيٌّ (عَنْ): بَعُدَ		
menggantikan tempatnya, berulang kembali	نَابَ (عَنْ)، نَابَ (إِلَى):	mengelak, menghindar, menyingkir	نَاصٍ (عَنْ): تَمَلَّصَ، تَجَنَّبَ، تَنَجَّى
kembali kepada Allah, bertobat	رَجَعَ مَرَّةً بَعْدَ مَرَّةٍ، أَنَابَ	membantu, mengokohkan, mendorong untuk	نَاصَرَ: أَعَانَ، أَيَّدَ، دَافَعَ (عَنْ)
yang menghasilkan, yang menjadi sebab, yang mengakibatkan	نَاتَجَ (عَنْ): نَاجِمَ (عَنْ)، مُسَبَّبَ (عَنْ)	membela, mempertahankan	نَاضَلَ (عَنْ): دَافَعَ
yang tumbuh dari, yang menyebabkan/ berakibat	نَاجِمَ (عَنْ): نَاتَجَ (عَنْ)، مُسَبَّبَ (عَنْ)	menjadi sama/ sepadan dengan	نَاظَرَ: صَارَ نَظِيرًا (إِلَى)
berduka cita, berkabung atas	نَاحَ (عَلَى): نَدَبَ	menyamakan dengan	نَاضَرَ (بِ): جَعَلَهُ نَظِيرَهُ
berteriak, memanggil, mengundang	نَادَى: صَاحَ (بِ)، إِسْتَدْعَى، دَعَا	melebihi	نَافَ (عَلَى): زَادَ، أَنَاكَفَ (عَلَى)
mengumumkan	نَادَى (بِ): أَعْلَنَ	mempertahankan, melindungi, membela	نَافَحَ (عَنْ): دَافَعَ
menyatakan, menyokong, menyepsonori menjajakan (dengan berkeliling)	نَادَى (بِ): قَالَ (بِ) نَادَى عَلَى بَضَاعَتِهِ (مُتَجَوِّلاً فِي الشُّوَارِعِ)	enggan, rasa tidak suka	نَافَرَ: كَرِهَ، نَفَرَ (مِنْ)
		yang tidak suka pada	نَافِرٌ (مِنْ): كَارِهٌ (إِلَى)
		yang perlu pada	نَاقِصٌ (كَذَا): مُفْتَقِرٌ (إِلَى)، يُعْوِزُهُ كَذَا

## هـ

		menyerang, هَجَمَ (على): هَاجَمَ menyergap, menyerbu, masuk tanpa izin
rindu kepada	هَاءَ (إِلَى): إِشْتَاقَ	
bersedia, siaga, siap	هَاءَ (إِلَى): إِسْتَعَدَّ، تَهَيَّأَ	menunjukkan, هَدَفَ (إِلَى): زَمَى (إِلَى)، mengarahkan pada قَصَدَ
memberi sesuatu sedikit	هَاتَ (لِ)	mendekati هَدَفَ (لِ): قَارَبَ
menyerang, menyerbu	هَاجَمَ: حَامَلَ (على)، إِنْقَضَ (على)	tekun, gemar, suka pada هَدَّدَ (بِ)
menyangka memalingkan	هَارَ (بِ): ظَنَّهُ بِهِ هَارَ (عَنْ)	pergi dan هَرَعَ (إِلَى)، هُرِعَ (إِلَى): أَسْرَعَ terburu-buru
mendorong, membawa	هَارَ (على)	mengejek, هَزَأَ، هَزَيْ (بِ) أَوْ (مِنْ): سَخِرَ mencemooh
mencintai, jatuh cinta pada	أَمَّ (بِ): أَحَبَّ	memukul dengan هَزَرَ (بِ)
menyetujui	هَائِيَا (فِي) أَوْ (على): وَاَفَقَ	menyambut/ هَشَّ (لِ) أَوْ (بِ) menemui dengan ramah dan senang
menghadap dengan cepat	هَتَعَ إِلَى	mengejek, هَكَّبَ (بِ): إِسْتَهْزَأَ memperolok-olok
memanggil	هَتَفَ (بِ): نَادَى	sangat tamak هَلَكَ (إِلَى): حَرِصَ (على) pada
melemahkan	هَتَّمَّ (بِ): ضَعَّفَ	menyambut dengan هَلَّلَ (لِ): هَتَفَ (لِ) bertepuk tangan
memukul	هَجَبَهُ بِ: ضَرَبَهُ	bermaksud untuk, هَمَّ (بِ) berniat akan
mengigau	هَجَرَ فِي نَوْمِهِ: هَدَى	
bermimpi	هَجَرَ فِي النَّوْمِ: حَلَّمَ	

## و

	bersepakat, berkonsensus	وَأَفَقَ بِالْإِجْمَاعِ (على): أَجْمَعَ (على)
penemu, yang menemukan	وَأَجِدُ: مَنْ يَجِدُ أَوْ يَعْتَرُ (على)	وَأَقِفُ (على): مُطَّلِعٌ (على)
berhadapan dengan, di depan	وَأَجَهَ: كَانَ مُوَاجِهًا (لِ)، كَانَ أَمَامَ	وَاهَا (لِ أَوْ بِ)
berjumpa, berwawancara dengan	وَأَجَهَ: اجْتَمَعَ (إِلَى)	وَاهَا (على)
menghadapi, berkonfrontasi pada	وَأَجَهَ: جَابَهَ، تَصَدَّى (لِ)	وَبَدَ (على): غَضِبَ
bersepakat	وَأَضَعُ فُلَانًا (فِي): وَافَقَهُ فِيهِ	وَبَهَ، وَبَهَ (لِ أَوْ بِ): بَالِي (بِ)
bersepakat	وَأَطَأُ فُلَانًا: وَافَقَهُ (على)	وَوَثِقُ (مِنْ)
tetap melakukan, melestarikan	وَأَظَلَبَ (على): دَاوَمَ	وَوَثِقُ (بِ)
menekuni	وَأَظَلَبَ (على): تَابَرَ	وَوَثِقَ: صَدَّقَ (على)
menyajikan kepada, membekali dengan	وَأَقَى (بِ): قَدَّمَ (إِلَى)، رَوَّدَ (بِ)	وَوَثِقَ (على): صَدَّقَ (على) melegalisir, meratifikasi
menyampaikan, mengangkut	وَأَقَى (بِ): أَوْصَلَ، نَقَلَ	وَوَجَبَ (على): قَرَضَ، أَلْزَمَ، أَوْجَبَ (على)
menerima baik, menyetujui, mengakui menyetujui, sepakat dengan	وَأَفَقَ (على): قَبِلَ (بِ)، رَضِيَ (بِ)، أَقَرَّ وَأَفَقَ فُلَانًا (فِي) أَوْ (على)	وَوَجَدَ: أَصَابَ، أَدْرَكَ، طَفِرَ (بِ)
		وَوَجَدَ (بِ): عَشِقَ
		وَوَجَدَ (على): غَضِبَ
		وَوَجَدَ (لِ): حَزِنَ
		وَوَجَهَ: تَحَكَّمْ (فِي)، نَظَّمْ، ضَبَطَ

# ي

putus asa      يَيْسَ (مِنْ): قَنِطًا

memperbanyak  
bantuan      مَدَّيَدَ الْمُسَاعَدَةِ (لِ)

dari kiri      يَسَارًا، (عَنِ) الْيَسَارِ

meratakan jalan ke      يَسَّرَ السَّبِيلَ (لِ)

menyengaja,  
menuju kepada      يَمَعُ: قَصْدًا، تَوَجُّهًا (إِلَى)

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Abdu Ar-Rohman, Syu'ban Abdul 'Adhim. *Al-Mu'jam Al-Araby*. Al-Thoba'ah Al-Tsaniyah. Al-Mamlakah Al-'Arabiyah Al-Su'udiyah: Huquq Al-Thoba' Al-Mahfudz Li Al-Mu'allif, 2005
- Al-Ahmadiy, Musa bin Muhammad bin Al-Milyaniy. *Mu'jam al-Af'āl Al Muta'addiyah bi Harf*. Beirut: Dar Al-'ilm li al-Mālayīn, 1979.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdhar. *Kamus Kontemporer Arab – Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, 1996.
- Imaduddin, Basuni dan Ishaq, An-Nashir. *Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Mufid, Nur. *Kamus Modern Indonesia – Arab Al-Mufied*. Surabaya: Pustaka Prograsif, 2010.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir: Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Nasution, Sahkholid. *Kamus Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis dan Disertasi) Indonesia – Arab, Arab – Indonesia*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Ya'qub, Emil. *Al-Ma'ajim Al-Lughah Al-'Arabiyah*. Beirut: Dār Al-'Ilmi Li al-Mu'allimīn, 1981.
- Zainu, Abd al-Qadir. *Mu'jam al-Af'āl Al-Muta'addiyah bi Harf li Abnāi Al-'Arabiyah al-Ashlā' wa Al-Judud*. Istanbul: Jāmi'ah Aydin, 2016.



## RIWAYAT SINGKAT PENULIS

**Sahkholid Nasution**, kelahiran desa Gunung Manaon Kec. Barumun Tengah (sekarang Kec. Ujung Batu) Kab. Tapanuli Selatan (Sekarang Kab. Padang Lawas Utara), tanggal 02 Februari 1976. Memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Batusangkar Sumatera Barat 1999. gelar Magister of Art (M.A.) diperolehnya dari Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2003, gelar Doktor (Dr.) diperolehnya dari Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016. Pernah mengikuti Short Course Pelatihan Guru Bahasa Arab Bagi Non Arab di Universitas Umm Al-Qura Arab Saudi Tahun 2018.

Anak Kelima (bungsu) dari pasangan H. Daud Nasution (Alm.) dan Hj. Nurillah Hasibuan (Almh.) ini pernah nyantri di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Bangai Kec. Kota Pinang (Sekarang Kec. Torgamba) Kab. Labuhan Batu (Sekarang Kab. Labuhan Batu Selatan) SUMUT selama 6 tahun (MTs.-MA).

Suami dari Reni Maulina Siregar, S.Pd.I dan ayah dari Daffa Azka El-Sahren Nasution ini adalah dosen pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sumatera Utara – Medan, mengasuh mata kuliah 'Ilmu al-Lughah (Linguistik Arab) dan Bahasa Arab dengan Pangkat/Jabatan/Golongan Pembina Utama Muda/Lektor Kepala/IV/c.

Karya akademik penulis adalah: *Al-Ta'rib wa Atsâruhu fi Tathawwur al-Lughah al-'Arabiyah* (Skripsi, 1999), *Reformulasi Materi Nahwu Sebagai Solusi Alternatif Dalam Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Pemula (Studi Pemikiran Nahwu Syauiq Dhayf)* (Tesis, 2003). *Tathwîr Namûzaji Tadrîs al-Nahwi fi Dhau'i Nazhriyah al-Ta'allum al-Bina'iyah* (Disertasi, 2016). Disamping itu beberapa karya penulis yang sudah diterbitkan yaitu: (1). 10 Entri dalam *Ensiklopedi Haji dan Umrah*, (RajaGrafindo Persada Jakarta 2002, ber-ISBN), (2). *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Editor, karya Dr. Armai Arief, MA. Penerbit Ciputat Press, 2002, ber-ISBN). (3). 20 Entri di dalam *Ensiklopedi Al-Qur'an Dunia Islam Modern*, (PT. Dana Bhakti Prima Yasa Yogyakarta 2003, ber-ISBN), (4). *Tafsir Ayat-ayat Tauhid dan Sosial (Tafsir I)*, (La Tansa Press – Medan Cet. I, 2011, ber-ISBN), (5). *Tafsir Ayat-ayat Hukum (Tafsir III)* (La Tansa Press – Medan

Cet. I, 2011, ber-ISBN), (6). Pengantar Linguistik Arab (CV. Lisan Arabi, Cet. I, 2017, ber-ISBN), (7). Kaedah Bahasa Arab Praktis ([Terjemahan Kitab Mulakhkhash Qawaid Al-Lughah Al-'Arabiyah, Karya Dr. Fuad Ni'mah] Darussalam Publishing Medan, Cet. II 2011, ber-ISBN), (8). Filsafat Pendidikan Islam (Editor, karya Dr. Salminawati, M.A. Cita Pustaka Bandung, Cet. II 2014, ber-ISBN), (9). Media Instruksional (Editor, karya Drs. Purbatua Manurung, M.Pd., Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN – SU Press, Cet. I, 2011, ber-ISBN), (10). Kamus Jamak Taksir (Editor, karya Yusuf Sinaga, M.A., Darussalam Publishing Medan, Cet. I, 2009, Ber – ISBN), (11). منهج تعليم اللغة العربية وتطويره (Editor, karya Dr. H. Zulheddi, Lc., M.A., IAIN Press, Cet. I, 2010 ber-ISBN), (11). Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia, (Editor, karya Prof Dr. Haidar Putra Daulay, M.A., IAIN Press, Cet. I, 2012 ber-ISBN). (12). تيسير اللغة العربية (Mudah Belajar Bahasa Arab, Jilid-I, Penerbit Cita Pustaka Bandung, Cet. III, 2013, ber-ISBN). (13). Studi Islam Interdisipliner, Memotret Ilmu Pengetahuan dan Sains Inklusif dalam Islam, (Salah satu Penulis dan sekaligus Editor, Bintang Sejahtera Press – Malang, Cet. I, 2015 ber-ISBN). (14). هيا نتعلم العربية (Editor, karya Dra. Hj. Rahmaini, M.Pd dan Rusdi Kurnia, M.Pd, Bintang Sejahtera Press – Malang, Cet. I, 2016 ber-ISBN). (15). Kamus Penulisan Karya Tulis Ilmiah Arab – Indonesia dan Indonesia – Arab, (Perdana Publishing Medan, 2018 Ber-ISBN. (16). Tafsir Ijmali dan Maudhu'I (Teori dan Penerapan) (Editor, karya H. Riza Nazlianto Lc., MA, Perdana Publishing Medan, 2020 Ber-ISBN). (18). Strategi Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren, (Editor, karya Rasyid Anwar Dalimunthe, M.Pd.I Perdana Publishing Medan, 2020 Ber-ISBN). (19). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Penerbit Perdana Publishing Medan, 2020 Ber-ISBN). (20) تطوير نموذج تدريس النحو القائم على التعلم البنائي (Penerbit Perdana Publishing Medan, 2021 Ber-ISBN). (21). MODERNISASI LEKTUR PENDIDIKAN ISLAM: Penguatan Khazanah Keilmuan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (Editor, karya Rahmat Rifai Lubis, M.Pd.I. Muhammad Ali Hanafiah, M.Si. dan Dr. Rasyid Anwar Dalimunthe, M.Pd.I.) diterbitkan oleh PT. Literasi Nusantara Abadi Grup Malang. (22). Moderasi Beragama: Internalisasi Melalui Penguatan Tradisi Lokal, Penerbit Perdana Publishing Medan, 2024 Ber-ISBN).